

Perbedaan Efektivitas Air Rebusan Daun Sirih Merah Dan Daun Binahong Hijau Terhadap Tingkat Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas.

Nova Prihartini¹⁾, Vera Christina Hulu²⁾, Nirma Surya Utami³⁾, Agusanna Dewi Silangit⁴⁾

Fakultas Kesehatan Institut Kesehatan Sumatera Utara ^(1,2)

novaprihartini16@gmail.com (1), christinehulu1508@gmail.com(2), tamiharap111@gmail.com (3) ,
dewiagusanna@gmail.com (4)

ABSTRAK

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan atau dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir, dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan sendiri). Persalinan sering kali mengakibatkan luka perineum. Luka perineum dapat terjadi karena adanya robekan jalan lahir, baik terjadi karena ruptur ataupun karena episiotomi. Jenis penelitian ini adalah penelitian Studi Case Literatur Review. Bertujuan untuk mengetahui Mengetahui Efektivitas Pemberian Air Rebusan Daun Sirih Merah dan Air Rebusan Daun Binahong terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas. Sampel penelitian adalah 11 untuk kelompok eksperimen air rebusan daun sirih merah dan 11 responden untuk kelompok eksperimen air rebusan daun binahong hijau, pengambilan sampel dilakukan dengan cara Accidental Sampling. Instrument penelitian ini adalah lembar observasi. Hasil penelitian ditemukan bahwa Pemberian air rebusan daun binahong lebih efektif untuk penyembuhan luka perineum (sembuh dalam waktu 4 hari) dibandingkan dengan pemberian air rebusan daun sirih hijau (sembuh dalam waktu 5 hari). Berdasarkan hasil uji analisis *independen t test*, Hasil yang didapatkan adalah p value = 0,005 yang berarti adanya perbedaan yang signifikan antara pengaruh rebusan daun sirih merah dengan rebusan daun binahong terhadap kesembuhan luka perineum.

Kata kunci : Daun binahong, daun sirih, Ibu Nifas, Perineum

ABSTRACT

Background : Childbirth is the process of expelling the products of conception (fetus and placenta) that are full term or can live outside the womb through the birth canal, with or without help (own strength). Childbirth often results in perineal injuries. Perineal wounds can occur due to a tear in the birth canal, either due to a rupture or due to an episiotomy. This type of study a Case Study Literature Review research design. Research objectives : to determine the effectiveness of giving red betel leaf boiled water and binahong leaf boiled water for healing perineal wounds in postpartum women. Result: The sample of this study was 40 respondents with and without syphilis, sampling using Accidental sampling technique. The instrument of this study is observation sheet. The results of this study found that giving boiled water from binahong leaves was more effective for healing perineal wounds (healed within 4 days) compared to giving boiled water from green betel leaves (healed within 5 days). Based on the results of the independent t test analysis, the results obtained were p value = 0.005, which means there is a significant difference between the effect of boiled red betel leaves and boiled binahong leaves on the healing of perineal wounds.

Keywords: Binahong leaves, red betel leaves, postpartum mothers, perineum.

Prihartini N, Christina Hulu V, Surya Utami N, Dewi Silangit A : Perbedaan Efektivitas Air Rebusan Daun Sirih Merah Dan Daun Binahong Hijau Terhadap Tingkat Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas.

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Penyakit Menular Seksual (PMS) sampai saat ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di seluruh dunia. baik di negara maju (industri) maupun di negara berkembang. Kasus Kematian Ibu menggambarkan status kesehatan/gizi ibu selama hamil yang rendah, kondisi wanita pada umumnya, kondisi lingkungan dan masih belum memadainya tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, melahirkan dan menyusui. Kematian ibu menurut definisi WHO adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan/cedera. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan indikator dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. AKI di dunia mencapai 211 per 100.000 kelahiran hidup menurut World Health Organization (WHO, 2017). Hingga saat ini, AKI di Indonesia masih di kisaran 305 per 100.000 kelahiran hidup, belum mencapai target yang ditentukan yaitu 183 per 100.000 KH di tahun 2024 (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Kematian ibu di Provinsi Sumatera Utara tahun 2021 yang terbesar adalah perdarahan sebanyak 59 kasus (23,79%), Covid-19 sebanyak 55 kasus (22,18%), hipertensi sebanyak 33 kasus (13,31%), infeksi dan jantung masing-masing 5 kasus (2,02%), gangguan darah sebanyak 8 kasus (4,28%), infeksi sebanyak 3 kasus (1,60%), gangguan metabolik sebanyak 2 kasus (0,81%), abortus 1 kasus (0,40%) dan sebab lain lain (partus macet, emboli obstetri, dll) mencapai 80 kasus (32,26%). (Profil Kesehatan Sumatera Utara, 2022). Sekitar 50 % dari kematian pada masa nifas terjadi pada 24 jam pertama setelah melahirkan, diantaranya disebabkan oleh adanya komplikasi masa nifas. Komplikasi masa nifas meliputi kesehatan mental, infeksi genital, masalah payudara, dan perdarahan. Salah satu indikator untuk menekan angka kematian ibu dalam proses persalinan adalah sejauh mana upaya-upaya preventif yang dilakukan pada masa nifas (Puerperium). Upaya-upaya yang dimaksud adalah dengan cara pengobatan medis (farmakologi) maupun secara tradisional (non farmakologi). Pengobatan luka secara tradisional menggunakan bahan alami seperti sirih merah, ramuan kunyit asam, binahong, yang telah terbukti memiliki komponen kimia yang dapat membunuh bakteri *Staphylococcus aureus* dan jamur *Candida Albicans* yang dapat mempercepat proses penyembuhan (Sari, 2017). Non farmakologi dapat juga dilakukan dengan melakukan senam kegel exercise dengan tujuan membuat otot-otot menjadi lebih kuat dan tidak mudah terkoyak atau putus pada saat janin lahir”.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, peneliti ingin mengetahui “Perbedaan Efektivitas Air Rebusan Daun Sirih Merah Dan Daun Binahong Hijau Terhadap Tingkat Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas” peneliti ingin mengetahui “Perbedaan Efektivitas Air Rebusan Daun Sirih Merah Dan Daun Binahong Hijau Terhadap Tingkat Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas.

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui Perbedaan Efektivitas Air Rebusan Daun Sirih Merah Dan Daun Binahong Hijau Terhadap Tingkat Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas.

Prihartini N, Christina Hulu V, Surya Utami N, Dewi Silangit A : Perbedaan Efektivitas Air Rebusan Daun Sirih Merah Dan Daun Binahong Hijau Terhadap Tingkat Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan terhadap penyembuhan luka perineum dengan menggunakan terapi non farmakologi.

II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Quasi Experimental Design* dengan desain penelitian *Control Time Series Design*. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Januari - Maret 2024 jumlah ibu nifas adalah 30 orang. Jadi besar sampel yang diambil 11 responden untuk kelompok eksperimen air rebusan daun sirih merah dan 11 responden untuk kelompok eksperimen air rebusan daun binahong hijau. Total jumlah sampel 22 ibu nifas. Pengambilan sampel dalam penelitian ini secara *Accidental Sampling* yaitu responden yang ada di lokasi penelitian pada saat penelitian berlangsung. Cara pengumpulan data dengan menggunakan alat ukur berupa Lembar Observasi untuk melihat Perbedaan Efektivitas Air Rebusan Daun Sirih Merah Dan Daun Binahong Hijau Terhadap Tingkat Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas. Variabel penelitian adalah Lama Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Postpartum dengan Air Rebusan Daun Sirih Merah dan Lama Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Postpartum dengan Air Rebusan Daun Binahong Hijau. Analisis data dilakukan dengan secara univariat, bivariat dengan uji *t.test*.

III. HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Lama Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Postpartum dengan Air Rebusan Daun Sirih Merah

Sembuh hari ke	Frekuensi	Persentase	Mean
4	3	30,0	4,90
5	5	50,0	
6	2	20,0	
Total	10	100,0	

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan hasil bahwa sembuh pada hari ke 4 sebanyak 3 responden (30,0%), sembuh pada hari ke 5 sebanyak 5 responden (50,0%), dan sembuh pada hari ke 6 sebanyak 2 responden (20,0%). Asumsi peneliti daun sirih merah juga sangat baik untuk kesembuhan luka perineum. Selain mudah didapat dan dijual dengan harga yang terjangkau, ini merupakan salah satu alternatif obat-obatan non farmakologi untuk kesembuhan luka perineum.

Prihartini N, Christina Hulu V, Surya Utami N, Dewi Silangit A : Perbedaan Efektivitas Air Rebusan Daun Sirih Merah Dan Daun Binahong Hijau Terhadap Tingkat Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kondisi Luka Perineum pada Ibu Postpartum dengan Air Rebusan Daun Sirih Merah

Hari	Kondisi luka perineum berdasarkan scorsing REEDA					Total
	Tidak Baik	Kurang Baik	Sedang	Baik	Sembuh	
1	10					10
2	10					10
3		2	8			10
4		1	6	3		10
5			2	5	3	10
6				2	8	10

Berdasarkan Tabel 2 didapatkan kondisi luka perineum menurut scoring REEDA yang diamati tiap hari. Pada hari pertama terdapat 10 responden dengan kondisi luka perineum tidak baik (scoring REEDA 9 – 15). Pada hari ke dua terdapat 10 responden dengan kondisi luka perineum tidak baik (scoring REEDA 9 – 15). Pada hari ke tiga terdapat 2 responden dengan kondisi luka perineum kurang baik (scoring REEDA 6 – 8) dan 8 responden kondisi luka perineum sedang (scoring REEDA 3 – 5).

Tabel 3. Distribusi Lama penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum dengan air rebusan daun binahong hijau

Sembuh hari ke	Frekuensi	Persentase	Mean
3	4	40,0	3,80
4	4	40,0	
5	2	20,0	
Total	10	100,0	

Berdasarkan Tabel 3 didapatkan hasil bahwa sembuh pada hari ke 3 sebanyak 4 responden (40,0%), sembuh pada hari ke 4 sebanyak 4 responden (40,0%), dan sembuh pada hari ke 5 sebanyak 2 responden (20,0%). Rata – rata lama penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum dengan air rebusan daun binahong selama 3.80 hari (4 hari). Asumsi peneliti untuk kawasan pedesaan yang tentunya daun binahong mudah untuk didapatkan. Dengan hasil penelitian ini rebusan daun binahong sangat efektif untuk dijadikan salah satu alternatif nonfarmakologi untuk penyembuhan luka perineum.

Tabel 4. Distribusi Kondisi Luka Perineum pada Ibu Postpartum dengan Air Rebusan Daun Binahong Hijau

Hari	Kondisi luka perineum berdasarkan scorsing REEDA					Total
	Tidak Baik	Kurang Baik	Sedang	Baik	Sembuh	
1	8	2				10
2	1	2	7			10
3	1		5	4		10
4			2	4	4	10
5				2	8	10

Berdasarkan Tabel 4. didapatkan kondisi luka perineum menurut scoring REEDA yang diamati tiap hari. Pada hari pertama terdapat 8 responden kondisi luka perineum tidak baik

Prihartini N, Christina Hulu V, Surya Utami N, Dewi Silangit A : Perbedaan Efektivitas Air Rebusan Daun Sirih Merah Dan Daun Binahong Hijau Terhadap Tingkat Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas.

(scoring REEDA 9 – 15) dan 2 responden kondisi luka perineum kurang baik (scoring REEDA 6 – 8). Pada hari ke dua terdapat 1 responden dengan kondisi luka perineum tidak baik (scoring REEDA 9 – 15), 2 responden kondisi luka perineum kurang baik (scoring REEDA 6 – 8) dan 7 responden dengan kondisi luka perineum sedang (scoring REEDA 3 – 5). Pada hari ke tiga terdapat 1 responden dengan kondisi luka perineum tidak baik (scoring REEDA 9 – 15), 5 responden dengan kondisi luka perineum sedang (scoring REEDA 3 – 5), dan 4 responden dengan kondisi luka perineum baik (scoring REEDA 0 - 2). Pada hari ke empat terdapat 2 responden dengan kondisi luka perineum sedang (scoring REEDA 3 – 5), 4 responden dengan kondisi luka perineum baik (scoring REEDA 0 -2) dan 4 responden luka perineum sembuh. Pada hari ke lima terdapat 2 responden kondisi luka perineum baik (scoring REEDA 0 -2) dan 8 responden luka perineum sembuh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 10 responden yang menggunakan air rebusan daun binahong dengan kondisi luka perineum baik pada hari ke 3, 4, dan 5.

Tabel 5. Perbedaan Efektifitas Air Rebusan Daun Sirih Merah dan Air Rebusan Daun Binahong Hijau Terhadap Tingkat Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas

	Intervensi	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk
		Statistic	df	Sig.	Statistic
Hasil Skala Reeda	Rebusan Daun Sirih Merah	.254	10	.067	.833
	Rebusan Daun Binahong Hijau	.245	10	.091	.820

Berdasarkan Tabel 5. Di dapatkan Uji normalitas yang didapatkan yaitu air rebusan daun sirih merah dengan signifikansi 0,254 ($\alpha > 0,05$), air rebusan daun binahong hijau dengan signifikansi 0,245 ($\alpha > 0,05$), berarti data berdistribusi normal. Dengan demikian dapat dilanjutkan dengan menggunakan Uji *Independent Sample T Test*.

Tabel 6. Perbedaan Efektifitas Air Rebusan Daun Sirih Merah dan Air Rebusan Daun Binahong Hijau Terhadap Tingkat Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas

Lama Penyembuhan	Median	Asymp. Sig.
Rebusan Daun Sirih Merah	5,00	0,005
Rebusan Daun Binahong Hijau	4,00	

Berdasarkan Tabel 6 didapatkan bahwa nilai p yaitu 0,005 yang artinya terdapat perbedaan yang bermakna lama penyembuhan luka perineum antara air air rebusan sirih merah dengan air rebusan daun binahong hijau, karena nilai $p < 0,05$. Dengan lama penyembuhan luka perineum dengan menggunakan air rebusan sirih merah 5 hari dan air rebusan daun binahong 4 hari. Berdasarkan dari hasil penelitian ini air rebusan daun binahong mengandung zat kimia yang dapat digunakan sebagai antibakteri, antioksidan sehingga dapat digunakan sebagai obat luar atau antiseptic untuk penyembuhan luka perineum ibu postpartum. Selain itu juga dapat mengurangi rasa tidak nyaman pada daerah luka perineum.

Prihartini N, Christina Hulu V, Surya Utami N, Dewi Silangit A : Perbedaan Efektivitas Air Rebusan Daun Sirih Merah Dan Daun Binahong Hijau Terhadap Tingkat Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang didapatkan di pada pasien Rata – rata lama penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum dengan air rebusan daun sirih merah selama 4.90 hari (5 hari) dan (%). Rata – rata lama penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum dengan air rebusan daun binahong selama 3.80 hari (4 hari). Dan hasilnya yaitu daun binahong lebih efektif digunakan untuk perawatan perineum dan dapat mempercepat lama penyembuhan luka perineum.

DAFTAR PUSTAKA

- Anik Maryunani. (2017). *Asuhan Ibu Nifas Dan Asuhan Ibu Menyusui*. INMEDIA.
- Azizah, N., & Rosyidah, R. 2019. *Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. UMSIDA Pres.
- Bahiyatun. 2016. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal*. Jakarta: EGC
- Chapman, V. (2018). *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Kelahiran*. Jakarta: EGC.
- Dianti, M. P. (2021). *Literatur Review: Faktor-Faktor Penyembuhan Kejadian Luka Perinium pada Ibu Postpartum*.
- Dinkes Provsu (2022). *Profil Kesehatan Sumatera Utara Tahun 2022*
- Efrida, F. Y. (2021). *Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum Di BPM Alisah Medan Periode April-Juni 2021* Fida Efrida Yanti , SST , M . Kes Institut Teknologi dan Kesehatan Sumatera Utara. *Evidence Based Journal*, 2(2), 50–60. <https://ojs.stikessehati.ac.id/index.php/ebj/article/view/51>
- Fahriani M, Ningsih DA, Kurnia A, Mutiara VS. *Jurnal KebidananIndonesia.J Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*. 2020;11(2):47–54.
- Gusnimar, R., Veri, N., & Mutiah, C. (2021). *Pengaruh Air Rebusan Daun Binahong DalamMempercepat Penyembuhan Luka Perineum Masa Nifas*. *Sel Jurnal PenelitianKesehatan*, 8(1), 15–23.
- Kemendes RI. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*, Riskesdas 2018.
- Lembar Observasi Proses Penyembuhan Luka Perineum (REEDA score) No Item Hari 1 Redness Oedema Ecchymosis Discharge approximation Jumlah Hasil Hari 4. (2019). 12.
- Lidia Widia. 2017. “*Hubungan Antara Paritas Dengan Persalinan Letak Sungsang*.” 13: 13–18.
- Maryunani, A. 2017. *Asuhan Ibu Nifas & Asuhan Ibu Menyusui (Ke-2)*. Bogor:Penerbit IN MEDIA - Anggota IKAPI.
- Primadona, P., & Susilowati, D. 2018. *Penyembuhan Luka Perineum Fase Proliferasi Pada Ibu Nifas the Process of Healing Prolifiration Phase Perineum Lesion*. *Profesi*, 13(1), 1–5.
- Siagian, N. A., Wahyuni, E. S., Ariani, P., & Manalu, A.B. (2021). *Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Sirih Merah (Piper Crocatum) Terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Postpartum di Desa Tanjung Jati Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat*. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 6(3), 255–259.
- Sri Wahyuningsih. (2019). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Post Partum*. CVBUDI UTAMA.
- Suparyanto dan Rosad. (2018). *Hubungan Perawatan Luka Perineum Dengan Kesembuhan Luka Perineum*. *Suparyanto Dan Rosad* (2018, 5(3), 248–253.
- Sutanto, Andina Vita. 2019. *Nifas Dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 192 halaman

Prihartini N, Christina Hulu V, Surya Utami N, Dewi Silangit A : Perbedaan Efektivitas Air Rebusan Daun Sirih Merah Dan Daun Binahong Hijau Terhadap Tingkat Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas.

Utami, M. R. (2020). *Efektivitas Air Rebusan Daun Sirih Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Derajat II*. 78.

Wilujeng, R. D., & Hartati, A. (2018). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas*. Akademi Kebidanan Griya Husada Surabaya, 82.

Wulandari, A., & Rahayuningsih, T. (2022). *Penatalaksanaan Perawatan Perineal dengan Daun Sirih dengan Masalah Risiko Infeksi pada Luka Ibu Nifas di Desa Kepuh*. Indonesian Journal on Medical Science, 9(1), 81–90.

Yuniarti, W. M., & Lukiswanto, B. S. (2017). *Effects of herbal ointment containing the leaf extracts of Madeira vine (Anredera cordifolia (Ten.) Steenis) for burn wound healing process on albino rats*. Veterinary world, 10(7), 808

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
15 Juli 2024	20 Juli 2024	03 Agustus 2024	Ya